



Dinamika Kelompok (*The Group Dynamics*): Makna dan Urgensi

Lexy Sutansyah¹, Rika Yunita²

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: lexysutansyah@stittualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: rikayunita@stittualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
27-01-2024

Direvisi:
04-02-2024

Diterima:
06-02-2024

ABSTRACT

This article discusses the meaning and urgency of group dynamics in an organization. This research is included in the type of library research and also qualitative research. Data collection was carried out by collecting various literature which was then analyzed. This study concludes that group dynamics are very important in an organization because group dynamics can increase a sense of belonging between individuals, problem solving, conveying ideas, teamwork, influencing each other's views, job satisfaction, and motivating each other.

Keywords : : *Dynamic Groups, Organization*

ABSTRAK

Tulisan ini membahas makna dan urgensi dinamika kelompok dalam sebuah organisasi. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan dan juga penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang selanjutnya dianalisis. Kajian ini menyimpulkan bahwa dinamika kelompok sangat penting dalam sebuah organisasi karena adanya dinamika kelompok dapat meningkatkan rasa memiliki antar individu, pemecahan masalah, penyampaian ide, kerja sama tim, saling memengaruhi pandangan, kepuasan kerja, dan saling memotivasi.

Kata Kunci : : Dinamika Kelompok, Organisasi

Corresponding Author : Rika Yunita, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: rikayunita@stittualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Kata "Dinamis" mengacu pada perubahan kondisi yang menunjukkan fluktuasi atau naik turun. Ini juga mengacu pada sistem dan aktivitas sosial yang tidak statis dan selalu berubah. Namun, kelompok adalah kumpulan orang yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki tujuan yang sama (Hollander, 1978:151). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok adalah sekelompok dua orang atau lebih dengan hubungan psikologis yang jelas antar anggota yang dapat terjadi dalam situasi pengalaman bersama. Dinamika kelompok juga merupakan ide konseptual yang menggambarkan proses kelompok yang selalu berubah, melibatkan orang-orang yang berinteraksi satu sama lain. Putri (2019).

Ada beberapa alasan mengapa memahami dinamika kelompok sangat penting. Pertama, kelompok dapat mempengaruhi orang atau apa yang disebut sebagai proses sosialisasi. Interaksi dengan orang lain dalam kelompok tertentu memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku kita (Toha & Darmanto, n.d.). Kedua, kelompok dapat mempengaruhi kelompok dan organisasi lain (Rodiah et al., 2022). Dalam suatu organisasi, banyak pekerjaan dilakukan oleh kelompok, dan keberhasilan organisasi terutama ditentukan oleh seberapa baik kelompok tersebut berfungsi. Ketiga, analisis dinamika kelompok dapat membantu menjelaskan tindakan sosial yang terjadi dalam sebuah kelompok yang menyebabkan keretakan dan perubahan pola dan bentuk hubungan sosial dalam kelompok tersebut (KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR : KEP/ 725 /VIII/2020 Tentang BAHAN PEMBELAJARAN DINAMIKA KELOMPOK, 2020). Hal ini dapat dilihat dari munculnya selisihan paham dalam kelompok yang mempengaruhi keberadaan individu dalam kelompok tertentu; perbedaan kepentingan antara anggota kelompok yang tidak memiliki persamaan yang akhirnya memisahkan diri dan memilih untuk bergabung dengan kelompok yang memiliki persamaan.

Ada beberapa kajian terdahulu yang membahas topik seputar dinamika kelompok. Penelitian yang sudah ada telah mengkaji persoalan dinamika kelompok dalam pendidikan dan pembelajaran (Yusliyadi & Nurhadi, 2020). Kajian lainnya telah menjelaskan konsep dinamika kelompok (Amir, 2009). Ada lagi kajian dengan topik dinamika kelompok dalam bimbingan konseling (Yandri et al., 2022). Kajian ini mengekstraksi makna dinamika kelompok dalam organisasi dan mengulasnya urgensinya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dinamika kelompok dan menyajikan informasi yang berharga bagi berbagai pihak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian tindakan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data informasi dengan menempatkan media yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan cerita sejarah, atau penelitian kepustakaan murni yang berkaitan (Zed, 2008). Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata "dinamika kelompok", yang berasal dari kata "dinamika" dan "kelompok", mengacu pada adanya gerakan bersama dari sekumpulan orang dalam melakukan kegiatan organisasi. Dinamika kelompok adalah aspek penting dari kehidupan suatu kelompok. Interaksi dan interdependensi di antara anggota kelompok secara keseluruhan dikenal sebagai dinamika karena tingkah laku seseorang langsung atau pun tidak secara langsung dapat berdampak pada pembentukan tingkah laku orang lain (Arifin, 2017). Oleh karena itu, dinamika dapat didefinisikan sebagai keteraturan atau kedinamisan yang jelas dalam konteks psikologis.

Proses dinamika kelompok dimulai dengan individu yang masuk ke kelompok dengan latar belakang yang berbeda dan tidak mengenal orang lain. Karena itu, dinamika kelompok sangat penting untuk meningkatkan dan mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota. Dinamika kelompok akan membantu mencapai tujuan bersama dan mengurangi kesalahpahaman dalam tim atau kelompok. Tujuan adanya dinamika kelompok adalah untuk membuat seorang anggota kelompok lebih peka terhadap anggota kelompok lainnya sehingga mereka dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan menghormati satu sama lain. Ini akan memungkinkan komunikasi yang terbuka dan hubungan yang baik di antara sesama anggota kelompok (KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR : KEP/ 725 /VIII/2020 Tentang BAHAN PEMBELAJARAN DINAMIKA KELOMPOK, 2020).

Dalam bidang pengetahuan sosial, dinamika kelompok berfokus pada pemahaman tentang dasar kehidupan kelompok. Dinamika kelompok adalah studi ilmu tentang perilaku kelompok untuk mengetahui tentang dasar kelompok, pertumbuhannya, hubungannya dengan anggota, dan hubungannya dengan kelompok lain atau kelompok yang lebih besar (Herlianto, 2012). Jadi, dinamika kelompok dapat didefinisikan sebagai studi tentang interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dan yang lainnya dengan adanya keteraturan yang jelas dalam hubungan psikologis antar anggota kelompok dengan tujuan tertentu dan timbal balik (*feed back*) yang selalu berubah.

Dinamika kelompok adalah metode dan proses yang bertujuan untuk mengubah kelompok yang awalnya terdiri dari individu yang tidak kenal satu sama lain menjadi suatu kelompok yang bersatu dengan tujuan, kebiasaan, dan cara kerja yang disepakati. Ini mencakup komunikasi verbal dan nonverbal serta melalui media (Irianto, n.d.). Dinamika kelompok adalah proses yang bertujuan untuk membuat setiap anggota kelompok merasa terlibat aktif dalam setiap tahapan pertumbuhan atau perkembangan kelompok, sehingga setiap orang merasa menjadi bagian dari kelompok dan bukan orang asing. Karena itu diharapkan setiap individu dalam organisasi merasa bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas.

Dalam sebuah tim atau organisasi, dinamika kelompok sangat penting karena mampu mencapai tujuan dengan lebih baik dan meningkatkan rasa memiliki antar individu. Semua makhluk sosial, termasuk manusia, akan terus berkembang, berkembang, dan berubah. Dinamika kelompok dalam tim atau organisasi memastikan bahwa proses ini dilakukan secara alami sesuai dengan reputasi dan perkembangannya. Upaya terstruktur dan sistematis mempercepat proses dan memberikan arahan pada proses alami itu sendiri, terutama proses yang mendorong perubahan, perkembangan, dan pertumbuhan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai tujuan bersama. Dinamika kelompok bertujuan untuk meningkatkan tiga komponen pelatihan dan pengembangan manusia: pengetahuan masyarakat tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya, pengetahuan masyarakat tentang diri mereka sendiri dan hubungannya dengan agama, masyarakat, dan masyarakat membantu masyarakat menjadi lebih baik secara fisik dan rohani (Syamsul Arifin, 2015).

Bagaimana komunikasi dan interaksi berlangsung dalam dinamika kelompok dapat membantu pertumbuhan kelompok. Oleh karena itu, perkembangan kelompok dapat dibagi menjadi tiga tahap. Yang pertama adalah tahap pra-asosiasi, di mana semua anggota saling mengenal dan kemudian menjadi kelompok yang lebih erat dengan mempelajari sifat dan kepribadian setiap anggota. Yang kedua adalah tahap fungsional, di mana persahabatan dan kesenangan dimulai. Kemudian akan ada romansa dan konflik dalam pekerjaan kelompok. 3) Tahap disintegrasi terjadi ketika anggota kelompok menjadi individualistis atau merasa tidak dibutuhkan lagi oleh kelompoknya. Tidak ada satu sama lain yang selaras atau konsisten

kelompok yang akhirnya menyebabkan kelompok tersebut dibubarkan. Menurut Yusliyadi & Norhadi, tahun 2020.

Menurut Bruce Tuckman, perkembangan kelompok terdiri dari empat tahap: pembentukan (pembentukan), storming (timbulnya konflik), norming (normalisasi), dan performing. Pada tahun 1977, Bruce Tuckman dan Mary Ann Jensen menambah Adjourning (Pembubaran) ke tahap setelah Performing untuk menambah Lima Tahap Perkembangan Kelompok (Administrator, n.d.).

Dalam sebuah tim atau organisasi, dinamika kelompok adalah suatu pendekatan manajemen yang memungkinkan kerjasama tim untuk melakukan tugas dengan cara yang lebih optimal, efektif, efisien, dan produktif. Dinamika kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok melihat siapa dirinya sendiri dan siapa orang lain yang bergabung dengannya, dengan semua kelebihan dan kekurangan yang terkait (KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR : KEP/ 725 /VIII/2020 Tentang BAHAN PEMBELAJARAN DINAMIKA KELOMPOK, 2020).

Faktor-faktor yang menghambat proses perubahan dinamika kelompok dan faktor-faktor yang mendukung atau memudahkan proses tersebut. Proses perubahan dinamika kelompok juga memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk keuntungan dari dinamika kelompok. kelompok sebagai berikut:

- a. Setiap anggota tim harus terbuka dan luwes dalam memberi dan menerima informasi serta pendapat dari anggota lainnya;
- b. Kesiediaan anggota kelompok untuk memprioritaskan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi mereka;
- c. Kemampuan emosi untuk menerima perjanjian atau aturan kelompok

Selain itu, ada beberapa masalah yang terkait dengan perubahan dinamika kelompok, seperti kelemahan kelompok. Ini dapat berasal dari waktu penugasan yang terbatas, lokasi, atau jarak antara masing-masing anggota kelompok yang berjauhan satu sama lain, yang membuatnya sulit untuk berkomunikasi. Di dalam dinamika kelompok terdapat beberapa proses dan interaksi seperti pemecahan masalah, penyampaian ide, kerja sama tim, saling memengaruhi pandangan, kepuasan kerja, dan saling memotivasi. Adapun urgensi dari dinamika kelompok adalah membentuk kelompok yang lebih dinamis, kreatif, dan inovatif karena masing-masing anggota memiliki perspektif yang tidak sama satu dengan yang lain.

PENUTUP

Dinamika kelompok adalah interaksi antara orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam kelompok. Dinamika kelompok sangat penting karena mampu mencapai tujuan dengan lebih baik dan meningkatkan rasa memiliki antar individu. Di dalam dinamika kelompok terdapat beberapa proses dan interaksi seperti pemecahan masalah, penyampaian ide, kerja sama tim, saling memengaruhi pandangan, kepuasan kerja, dan saling memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. M. (2009). Penerapan Dinamika Kelompok. *Academica: Majalah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 28572.
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/116>
- Herlianto, P. (2012). HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN DINAMIKA KELOMPOK DALAM BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA SMP NEGERI 13 SEMARANG. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v1i2.2051>
- Irianto, Y. B. (n.d.). *Dinamika Kelompok*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved January 2, 2024, from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/196210011991021-YOYON_BAHTIAR_IRIANTO/Modul-4-Dinamika_Kelompok.pdf
- KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN NOMOR : KEP/ 725 /VIII/2020 Tentang BAHAN PEMBELAJARAN DINAMIKA KELOMPOK, Pub. L. No. KEP/ 725 /VIII/2020 (2020). https://www.kemhan.go.id/badiklat/wp-content/uploads/2021/06/tmp_23263-HANJAR-DINAMIKA-KELOMPOK-1337505722.pdf
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Rodiah, S., Ulfiah, & Arifin, B. S. (2022). Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan. *ISLAMIKA*, 4(1), 108–118.
- Toha, M., & Darmanto. (n.d.). *Karakteristik dan Perilaku Manusia*. Universitas Terbuka. Retrieved January 5, 2024, from <https://repository.ut.ac.id/3997/1/ADPU4431-M1.pdf>
- Yandri, H., Rahayu, G., Suhaili, N., & Netrawati, N. (2022). Kebermaknaan Konseling Kelompok dalam Menanggulangi Masalah Kehidupan. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i2.1526>
- Yusliyadi, & Nurhadi, A. (2020). Dinamika Kelompok dalam Pendidikan Perspektif Syaikh Al-Zarnuji. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), Article 1.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.